TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION
http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index

EVALUASI PEMBINAAN RENANG DI ELMA'S SWIMMING CLUB DAN CAKRA SWIMMING CLUB

Dewi Selviani[1], Didik Purwanto[2], Marhadi[3]
[1]Universitas Tadulako
(Email: selvianidewi1@gmail.com, Hp: +6852******)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Februari 2019
Disetujui Maret 2019
Dipublikasikan Juni 2019

Keywords:
Evaluation, Guidance, Swimming.

Abstrak

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel adalah atlet berprestasi yang sudah pernah mengikuti kejuaraan dari elma's *swimming club* berjumlah 11 orang atlet, 3 orang pelatih, 11 orang tua atlet dan dari cakra *swimming club* berjumlah 8 orang atlet, 3 orang pelatih dan 8 orang tua atlet. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dengan hasil analisis persentase pembinaan renang atlet elma's *swimming club* 36,36% pada kategori "baik" dan persentase pembinaan renang atlet cakra *swimming club* 75,00% dalam kategori "sedang" sehingga berdasarkan hasil tersebut bahwa prestasi pembinaan cabang olahraga renang di elma's *swimming club* lebih baik dari pada pembinaan cabang olahraga renang di cakra *swimming club.*

Abstract

The population in this study were elma's swimming club athletes and swimming club chakra athletes. The sampling technique used purposive sampling technique, namely the technique of determining the sample with certain considerations, the considerations used by researchers to determine the sample were accomplished athletes who had participated in the championship of elma's swimming club with 11 athletes, 3 trainers, 11 athletes parents and from cakra swimming club totaling 8 athletes, 3 trainers and 8 athletes parents. The data analysis technique used the percentage formula with the results of the percentage analysis of 36.36% elma's swimming club athlete swimming in the "good" category and the percentage of 75.00% in the swimming club athlete swimming swimming pool category so that based on the results that branch coaching achievements swimming sports at elma's swimming club is better than swimming training at the swimming club chakra..

ISSN 2581-0383 (online)
ISSN 258- 0383 (cetak)

PENDAHULUAN

Olahraga menurut Cholik Mutoir (2002:43) adalah proses sistematik yang terdiri atas setiap kegiatan dan usaha yang dapat membantu perkembangan atau pun membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan ataupun anggota. Sedangkan sportif merupakan kata sifat yang berarti jujur dan ksatria atau gagah. Sementara kata sportivitas yang sebagai kata benda mempunyai arti orang yang melakukan olahraga tersebut (harus) memiliki kejujuran dan sikap ksatria dalam bertindak dan berperilaku saat berolahraga seperti disiplin, mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati bersama, terutama saat mengikuti suatu pertandingan atau perlombaan olahraga.

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dengan cara instan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematik dan mendukung. Pencapaian suatu prestasi di bidang olahraga pada dasarnya merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek/unsur yang mendukung terwujudnya prestasi, banyak bidang hal yang mempengaruhi terwujudnya prestasi pada bidang olahraga. Pelatihan (*training)* sebagai proses yang sitematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya (Harsono, 1988:101) dengan kata lain pelatihan adalah semua upaya yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kemampuan dalam pertandingan olahraga. Ukuran terjadinya peningkatan prestasi dalam bidang olahraga salah satunya melalui kompetisi atau pertandingan olahraga. Tanpa adanya kompetisi yang teratur dan berjenjang, maka pembinaan prestasi olahraga tidak akan terwujud sebagaimana mestinya.

Harre. Ed. (1982:56) menjelaskan dalam pengertian luas, pelatihan olahraga adalah keseluruhan proses persiapan yang sistematik bagi atlet untuk mencapai prestasi tinggi. Pembinaan atlet yang berbakat harus ditangani oleh pelatih yang profesional. Dua komponen tersebut bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan, sedangkan menurut Bompa (1999:78) latihan sebagai program pengembangan olahragawan untuk event khusus melalui peningkatan keterampilan dan kapasitas energi.

Secara sistematis bahwa kualitas hasil (*out put)* ditentukan oleh masukan (*input)* dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari subsistem yang kurang optimal yaitu *input* dan *proces* (Cholik, 2007:4). Suryatna dan Suherman (2004:4) mendifinisikan kompetisi yaitu persaingan yang dapat

mendorong keberhasilan atau prestasi seseorang. Kompetisi juga berarti suatu keadaan yang berlawanan dengan kerja sama, terutama pada kegiatan yang bersifat tunggal atau individual, menurut Supandi (1997:12) (Suryatna dan Suherman 2004:4).

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-undang nomor 3 tahun 2005).

Suryatna dan Suherman (2004:4) mendefinisikan kompetisi yaitu persaingan yang dapat mendorong keberhasilan atau prestasi seseorang. Menurut Supandi (1997:12) (Suryatna dan Suherman 2004:4), kompetisi terdiri atas dua jenis yaitu persaingan tak langsung dan persaingan langsung. Persaingan tak langsung berupa standar tanpa lawan, sedangkan persaingan langsung melibatkan lawan secara langsung sehingga ada upaya untuk mengungguli prestasi lawan.

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan dengan pembinaan olahragawan sendiri melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga, baik tingkat pusat maupun daerah. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undan nomor 3 tahun 2005 pasal 20).

Salah satu penyelenggaraan proses pembinaan adalah klub olahraga, dalam proses pembinaan olahraga menuju prestasi optimal, klub (perkumpulan olahraga) berada pada posisi strategis, hal tersebut dikarenakan klub olahraga berada pada posisi terdepan yang secara operasional melakukan pembinaan langsung kepada atlet dalam bentuk proses latihan, sehingga dapat dikatakan bahwa klub olahraga merupakan ujung tombak pembinaan olahraga prestasi.

Menurut Suchman dalam Arikunto (2010:1) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Proses evaluasi harus dilaksanakan

secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program. Hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.

Sulawesi Tengah adalah satu-satunya provinsi di kepulauan sulawesi yang memiliki tiga perairan sekaligus, perairan-perairan itu terdiri atas Teluk Tomini, Teluk Tolo dan Laut Sulawesi. Jika di pandang dari keberadaan tiga wilayah perairan tersebut maka dalam kehidupan masyarakat olahraga renang merupakan salah satu olahraga favorit.

Olahraga renang prestasi di sulwaesi tengah cukup diminati dilingkungan pelajar mahasiswa ataupun masyarakat biasa, sering diadakan lomba renang tingkat daerah dengan tujuan untuk mencari bibit atlet berprestasi. Di sulawesi tengah khususnya di kota palu terdapat beberapa club renang prestasi di antara adalah 1) Cakra swimming club palu yang berdiri sejak tahun 2012 dan 2) Elma swimming club yang berdiri sejak tahun 2008. Kedua klub di atas memiliki atlet renang binaan yang diproyeksikan menjadi atlet renang unggulan dan kedua club tersebut mempunyai prestasi yang berbeda. Perbedaan cara pembinaan dan pelatihan memberikan warna tersendiri untuk meraih prestasi ditingkat daerah dan nasional. Banyak atlet dikedua club yang berprestasi ditingkat daerah namun mengalami kesulitan bersaing ditingkat nasional. Untuk itu peneliti melakukan evaluasi pembinaan yang ada di kedua klub tersebut, yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan perbaikan pembinaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana evaluasi pembinaan renang di Elma’s Swimming Club dan Cakra Swimming Club kota Palu ?”

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembinaan renang di Elma’s Swimming Club dan Cakra Swimming Club Kota Palu”.

METODE

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluative dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Prosess, Product*). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan

data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif mengenai pembinaan olahraga renang di Elma's Swimming Club dan Cakra Swimming Club, berdasarkan akurasi dan objektivitas informasi yang diperoleh selanjutnya dapat menentukan nilai atau tingkat keberhasilan pembinaan, sehingga bermanfaat untuk pemecahan masalah.

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik kesimpulan (Purwanto, 2008:45). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena data yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumplan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:117). Populasi penelitian ini adalah semua atlet renang di Elma's Swimming Club berjumlah 18 atlet binaan sedangkan di Cakra Swimming Club berjumlah 25 atlet binaan, untuk pelatih ada 3 orang dari Elma's Swimming Club dan 3 orang dari Cakra Swimming Club dan orang tua atlet tersebut.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang atlet prestasi dari Elma's SwimmingClub dan 8 orang atlet prestasi dari Cakra Swimming Club, 11 orang tua atlet dari Elma's Swimming Club dan 8 orang tua atlet dari Cakra Swimming Club, dan 3 orang pelatih dari Elma's Swimming Club dan 3 orang pelatih Cakra Swimming Club yang semuanya berjumlah 42 orang. Atlet dalam penelitian ini minimal sudah mengikuti kejuaraan tingkat daerah, sedangkan pelatih dalam penelitian ini adalah yang sudah memiliki lisensi kepelatihan

Pengambilan sampel ditetapkan atas dasar tujuan penelitian (*purposive*). Seluruh aspek yang terkait dengan penyelenggaraan komponen sistem pelatih dan atlet renang di Elma's Swimming Club dan Cakra Swimming Club kota Palu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview*, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono:308-309). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Angket, digunakan untuk mengungkap data (pelatih dan atlet) dalam pembinaan olahraga renang di Elma's Swimming Club dan Cakra Swimming Club kota Palu.
b. Observasi, digunakan untuk mengungkap data yang lebih rinci terkait dengan kondisi sarana prasarana dan proses pembinaan atlet renang.
c. Dokumentasi, sebagai data sekunder diperoleh melalui arsip data.
d. Wawancara, dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penulisan ini kemudian di analisis dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Melakukan uji validasi dan uji realibilitas terhadap angket yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, sedangkan uji realibiltas menggunakan rumus *Alpha Cronbach.*
2. Memeriksa semua angket yang telah diisi oleh responden
3. Membuat table persiapan untuk tabulasi data
4. Menghitung frekuensi data alternative jawaban yang diberikan
5. Menghitung frekuensi jawaban dengan rumuspersentase yang dikutip dari bukunya Anas Sudijono (2012: 43).

$$P = \frac{f}{n} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase jawaban

f = frekuensi

n = Jumlah responden

HASIL

Deskripsi data hasil dari penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* dan Cakra *Swimming Club* kota Palu, yang diungkapkan dengan pertanyaan-pertanyaan

yang telah disediakan. Hasil penelitian tentang pembinaan prestasi cabang olahraga renang dari kedua *club* dilihat dari sudut pandang atlet, pelatih dan orang tua atlet sebagai berikut:

1. **Sudut Pandang Elma's *Swimming Club***

   1) Faktor Internal (Atlet)

   Hasil analisis data pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* diperoleh skor terendah *(minimum)* 85, skor tertinggi *(maximum)* 91, nilai rata-rata *(mean)* 88,18 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 1,99.

   Berdasarkan distribusi frekuensi, menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0%, kategori "kurang" sebesar 27,27%, kategori "sedang" sebesar 27,27%, kategori "baik" sebesar 36,36%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan secara keseluruhan dari pengisian angket atlet diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 88,18. Sehingga pembinaan prestasi cabang olahraga renang bagi atlet di Elma's *Swimming Club* masuk dalam kategori "baik".

   2) Faktor Eksternal (Pelatih & Orang Tua)

   Hasil analisis data dari pengisian angket pelatih mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* pelatih memperoleh skor terendah *(minimum)* 55, skor tertinggi *(maximum)* 56, nilai rata-rata *(mean)* 55,67 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 0,58.

   Berdasarkan distribusi, bahwa pembinaan prestasi yang diberikan oleh pelatih cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0%, kategori "kurang" sebesar 33%, kategori "sedang" sebesar 0%, kategori "baik" sebesar 67%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan berdasarkan secara keseluruhan dari pengisian angket pelatih diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 55,67. Sehingga pembinaan cabang olahraga renang yang telah diterapkan oleh pelatih di Elma's *Swimming Club* masuk dalam kategori "baik".

   Sedangkan, hasil analisis data dari pengisian angket orang tua atlet mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* memperoleh skor

terendah *(minimum)* 30, skor tertinggi *(maximum)* 36, nilai rata-rata *(mean)* 34,00 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 2,32.

Berdasarkan analisis yang dilakukan yang diperoleh dari data orang tua atlet di atas, menunjukkan bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 9,09%, kategori "kurang" sebesar 27,27%, kategori "sedang" sebesar 18,18%, kategori "baik" sebesar 45,45%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan berdasarkan secara keseluruhan dari pengisian orang tua atlet diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 34,00. Sehingga pembinaan cabang olahraga renang yang telah diterapkan di Elma's *Swimming Club* bagi orang tua atlet masuk dalam kategori "baik".

2. Sudut Pandang Cakra *Swimming Club*

1) Faktor Internal (Atlet)

Hasil analisis data atlet mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* diperoleh skor terendah *(minimum)* 80, skor tertinggi *(maximum)* 85, nilai rata-rata *(mean)* 84,13 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 1,81.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahwa pembinaan prestasi pada atlet khususnya cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 12,50%, kategori "kurang" sebesar 12,50%, kategori "sedang" sebesar 75,00%, kategori "baik" sebesar 0%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan secara keseluruhan dari pengisian angket atlet diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 84,13. Sehingga pembinaan prestasi cabang olahraga renang bagi atlet di Cakra *Swimming Club* masuk dalam kategori "sedang".

2) Faktor Eksternal (Pelatih & Orang Tua)

Hasil analisis data dari pengisian angket pelatih mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* pelatih memperoleh skor terendah *(minimum)* 54, skor tertinggi *(maximum)* 55, nilai rata-rata *(mean)* 54,33 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 0,58.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahwa pembinaan prestasi yang diberikan oleh pelatih

cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0%, kategori "kurang" sebesar 66,67%, kategori "sedang" sebesar 0%, kategori "baik" sebesar 33,33%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan secara keseluruhan dari pengisian angket pelatih diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 54,33. Sehingga pembinaan cabang olahraga renang yang telah diterapkan oleh pelatih di Cakra *Swimming Club* masih dalam kategori "kurang".

Sedangkan, hasil analisis data dari pengisian angket orang tua atlet mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* memperoleh skor terendah *(minimum)* 29, skor tertinggi *(maximum)* 35, nilai rata-rata *(mean)* 31,88 dengan nilai *std. Deviasi (SD)* 1,89.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bahwa pembinaan prestasi cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 12,50%, kategori "kurang" sebesar 12,50%, kategori "sedang" sebesar 37,50%, kategori "baik" sebesar 25,00%, dan kategori "sangat baik" sebesar 0%. Sedangkan berdasarkan secara keseluruhan dari pengisian orang tua atlet diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 31,88. Sehingga pembinaan cabang olahraga renang yang telah diterapkan di Elma's *Swimming Club* bagi orang tua atlet masuk dalam kategori "sedang".

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan renang di Elma's *Swimming Club* dan Cakra *Swimming Club* kota Palu berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil dengan menunjukkan bahwa pembinaan prestasi olahraga renang di Elma's *Swimming Club* jika ditinjau dari sudut pandang atlet, pelatih maupun orang tua masuk dalam kategori "baik". Sedangkan prestasi olahraga renang di Cakra *Swimming Club* jika ditinjau dari sudut pandang atlet, pelatih maupun orang tua masuk dalam kategori "sedang dan kurang".

Hasil evaluasi pembinaan atlet pada cabang olahraga renang baik dari faktor internal dan faktor eksternal di Elma's *Swimming Club* dan Cakra *Swimming Club* kota Palu, disajikan pada lampiran tabel 1.

Berdasarkan dari hasil tabel dan diagram, disimpulkan bahwa proses

pembinaan cabang olahraga renang yang dirasakan oleh para atlet di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "baik" dengan nilai persentase sebesar 36,36%. Sedangkan pembinaan cabang olahraga renang yang dirasakan oleh para atlet di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "sedang" dengan nilai persentase sebesar 75,00%.

Hasil evaluasi pelatih pada cabang olahraga renang baik dari faktor internal dan faktor eksternal di Elma's *Swimming Club* dan Cakra *Swimming Club* kota Palu, disajikan pada lampiran tabel 2.

Berdasarkan dari hasil tabel dan diagram di atas, disimpulkan bahwa proses pembinaan yang dilakukan para pelatih pada cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "baik" dengan nilai persentase sebesar 66,67%. Sedangkan proses pembinaan yang dilakukan para pelatih pada cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "kurang" dengan nilai persentase sebesar 66,67%.

Sedangkan hasil evaluasi orang tuan atlet pada cabang olahraga renang baik dari faktor internal dan faktor eksternal di Elma's *Swimming Club* dan Cakra *Swimming Club* kota Palu, disajikan pada lampiran tabel 3 berikut.

Berdasarkan dari hasil tabel dan diagram di atas, disimpulkan bahwa proses pembinaan yang dilakukan jika dilihat dari sudut pandang orang tua pada cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* berada pada kategori "baik" dengan nilai persentase sebesar 45,45%. Sedangkan proses pembinaan yang dilakukan jika dilihat dari sudut pandang orang tua di Cakra *Swimming Club* berada pada kategori "sedang" dengan nilai persentase sebesar 37,50%.

Kegiatan latihan tidak akan berjalan tanpa adanya anak didik atau atlet, anak didik ini sesuai dengan minat atlet terhadap cabang olahraga renang yang akan diikutinya, karena salah satu tujuan dari pembinaan cabang olahraga renang yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh atlet. Menurut Tohar (2002:10) menjelaskan bahwa, "Untuk memperoleh prestasi yang baik harus berlatih secara intensif belum cukup untuk menjamin tercapainya peningkatan prestasi hal ini karena peningkatan prestasi tercapai bila dilakukan secara intensif, latihan dilakukan dengan bermutu dan berkualitas". Sedangkan menurut M Furqon (2002:1-2) bahwa, proses pembinaan memerlukan waktu yang lama, yakni mulai dari masa kanak-kanak atau usia dini hingga anak mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tertinggi. Pembinaan dimulai dari program umum mengenai latihan dasar mengarah pada pengembangan efisiensi

olahraga secara komprehensif dan kemudian berlatih yang dispesialisasikan pada cabang olahraga tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, hasil evaluasi pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* dibuktikan dari hasil penelitian, yakni: 1) Faktor internal (atlet) dalam kategori "Baik" atau sebesar 36,36%; 2) Faktor eksternal, yakni: pelatih dalam kategori "Baik" atau sebesar 66,67% dan orang tua dalam kategori "Baik" atau sebesar 45,45%. Sedangkan hasil evaluasi pembinaan cabang olahraga renang di Cakra *Swimming Club*, yakni: 1) Faktor internal (atlet) dalam kategori "Sedang" atau sebesar 75,00%; 2) Faktor eksternal, yakni: pelatih dalam kategori "Kurang" atau sebesar 66,67% dan orang tua dalam kategori "Sedang" atau sebesar 37,50%. Berdasarkan dari hasil tersebut di atas, disimpulkan bahwa, prestasi pembinaan cabang olahraga renang di Elma's *Swimming Club* lebih baik dari pada pembinaan olahraga renang di Cakra *Swimming Club.*

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang peneliti berikan antara lain adalah: 1) Bagi Atlet, Pelaksanaan program latihan harus dilakukan dengan serius, selalu fokus dan bersikap *professional* jika ingin mencapai level prestasi yang baik. 2) Bagi Pelatih, Pelatih harus lebih banyak melakukan kompetisi-kompetisi local dengan begitu akan muncul bibit-bibit atlet renang yang baru. 3) Bagi Orang Tua, Hubungan antara Pelatih, Orang tua dan Atlet di Elma's *swimming club* dan Cakra *swimming club* bisa terjalin lebih baik lagi agar mampu bekerja sama untuk kemajuan program pembinaan prestasi di level yang lebih tinggi lagi

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman dan Ermat Suryatna.(2004). *Renang Kompetitif.* Jakarta:Direktorat Jendral Olahraga.

Arikunto, S. Jabar, C. (2010). *Ealuasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bompa Tudor O. (1990). *Theory And Methodology Of Training.* Debuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.CP

Cholik Mutohir, Toho dan Maksun, Ali. (2007). *Sport development index, alternative baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan.* Jakarta: PT Indeks.

Harre, Dietrich. (1982). *Principles of Sport Trainning Introduction to The Theory and Methods of Training.* Berlin: Sport Verlag.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D.* Bandung: Alfabeta.CV

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pembinaan Atlet di Elma's & Cakra *Swimming Club*

No	Klasifikasi	%	
		Elma's *Swimming Club*	Cakra *Swimming Club*
1	Sangat Baik	0,00%	0,00%
2	Baik	36,36%	0,00%
3	Sedang	27,27%	75,00%
4	Kurang	27,27%	12,50%
5	Sangat kurang	9,09%	12,50%

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pelatih di Elma's & Cakra *Swimming Club*

No	Klasifikasi	%	
		Elma's *Swimming Club*	Cakra *Swimming Club*
1	Sangat Baik	0,00%	0,00%
2	Baik	66,67%	33,33%
3	Sedang	0,00%	0,00%
4	Kurang	33,33%	66,67%
5	Sangat kurang	0,00%	0,00%

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelatih di Elma's & Cakra *Swimming Club*

No	Klasifikasi	%	
		Elma's *Swimming Club*	Cakra *Swimming Club*
1	Sangat Baik	0,00%	12,50%
2	Baik	45,45%	25,00%
3	Sedang	18,18%	37,50%
4	Kurang	27,27%	12,50%
5	Sangat kurang	9,09%	12,50%

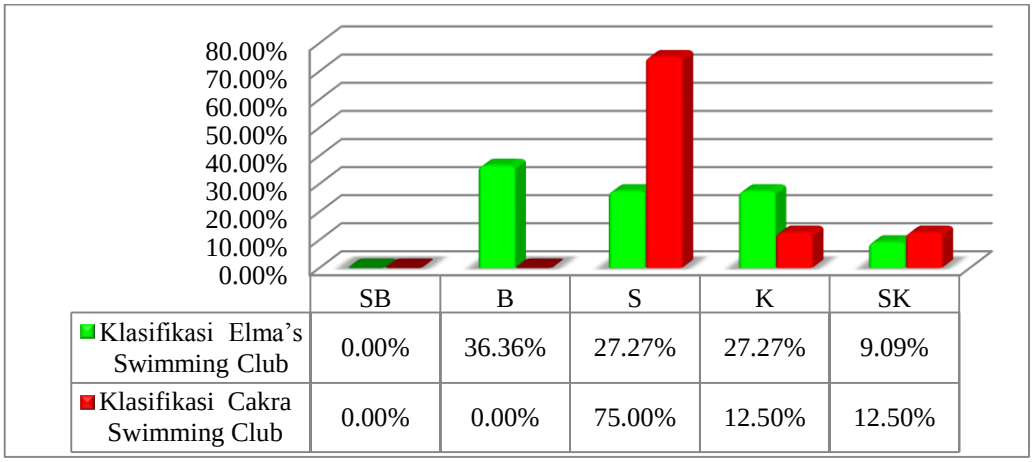

Gambar 1. Diagram Evaluasi Pembinaan Atlet di Elma's & Cakra *Swimming Club*

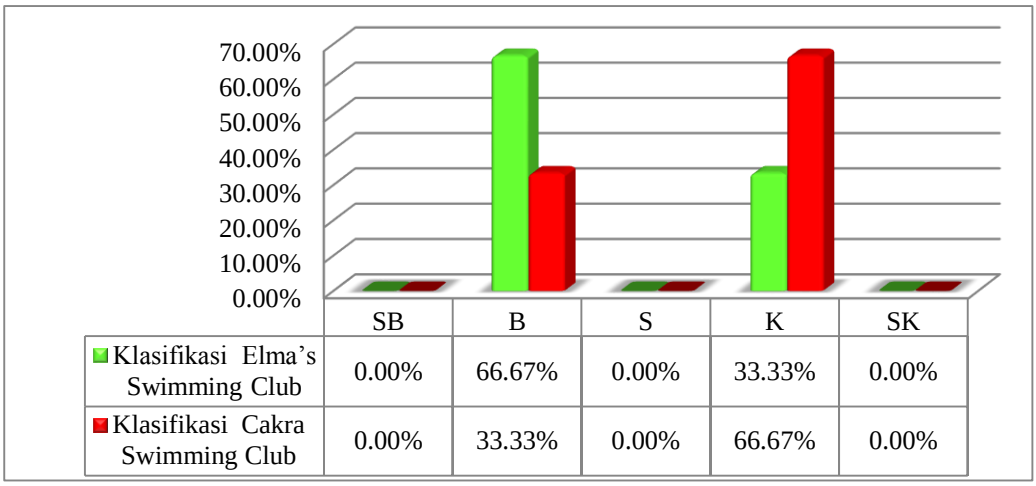

Gambar 2. Diagram Evaluasi Pelatih di Elma's & Cakra *Swimming Club*

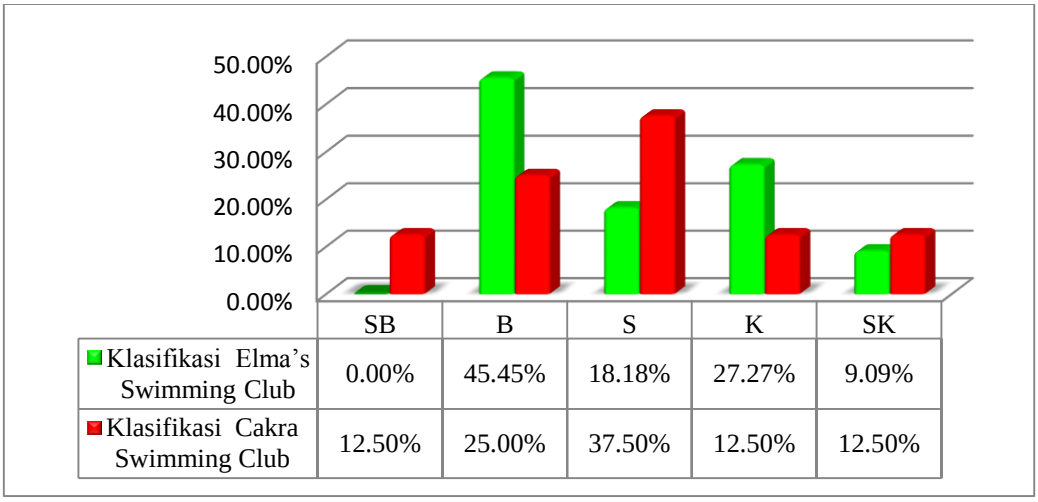

Gambar 3. Diagram Evaluasi Orang Tua di Elma's & Cakra *Swimming Club*